

BAB I

PENDAHULUAN

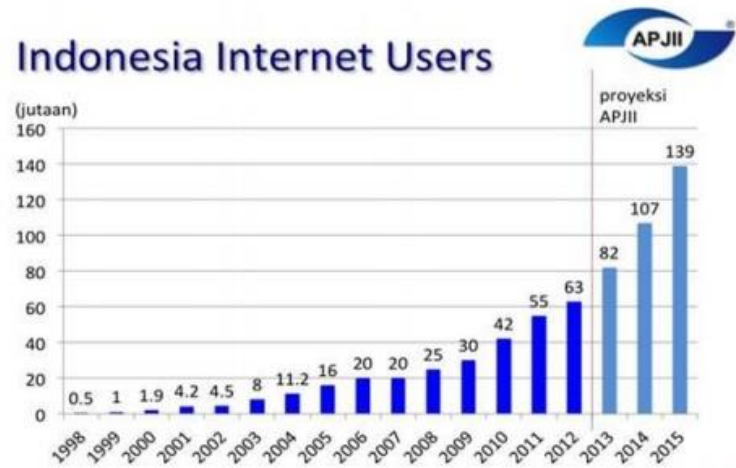
A. Latar Belakang

Teknologi informasi atau dalam bahasa aslinya *information technology* merupakan penjabaran dari teknologi baru. Hal ini dimaksudkan karena setiap berbicara mengenai teknologi informasi, maka yang menjadi pokok bahasan adalah perangkat yang menggunakan mesin mikro atau perangkat mini. Teknologi informasi dapat dimaksudkan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, pengelolaan, penyimpanan, penyebaran dan pemanfaatan suatu informasi. Selain menyangkut perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), teknologi ini juga memperhatikan kepentingan manusia dalam pemanfaatannya¹. Sehingga dengan adanya suatu kemajuan teknologi informasi dapat memberikan manfaat bagi penggunanya untuk mempermudah suatu pekerjaan khususnya dalam kehidupan masyarakat.

Perkembangan teknologi pada era globalisasi yang berkembang pesat ini dapat digunakan sebagai fasilitas pendukung yang digunakan pada aktivitas seluruh lapisan masyarakat. Saat ini, teknologi tidak disajikan dari kehidupan masyarakat, bahkan dapat dikatakan sebagai kebutuhan primer sebagian besar lapisan masyarakat. Adapun hasil riset yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia).

¹ Hery Nuryanto, *Sejarah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Balai Pustaka Persero, 2012), hal. 1.

Gambar 1.1
Jumlah Penggunaan Internet di Indonesia (1998-2015)



Sumber: APJII, 2016²

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa setiap tahunnya jumlah pengguna internet semakin meningkat. Dengan demikian, masyarakat tentu menginginkan keefektifan dan keefisienan suatu komunikasi yang terjalin antar sesama guna mendapatkan informasi yang diinginkan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Dengan meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia menjadi bukti bahwa masyarakat Indonesia sudah maju akan teknologi dan mampu bersaing dalam bisnis dengan menggunakan internet sebagai teknologi informasinya.

²PUSKAKOM, "Profil Pengguna Internet Indonesia 2016", dalam <https://apjii.or.id/downfile/file/PROFIL>, diakses pada tanggal 19 Oktober 2019.

Pada era tahun 80 hingga awal 90-an, komputer bagi sebagian besar masyarakat masih termasuk barang yang asing, mewah dan mahal. Demikian juga dengan alat komunikasi lainnya seperti *handphone*, mesin ATM, internet atau mesin faksimil adalah barang yang asing dan teknologi yang mewah. Dibandingkan dengan era sekarang, keadaan dulu sangat jauh berbeda. Pada saat ini alat komunikasi seperti *handphone* sudah sangat memasyarakat.³ Alat komunikasi *handphone* yang sudah menjadi kebutuhan primer bagi sebagian besar masyarakat serta telah memberikan fungsi dan memberikan banyak fasilitas yang dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi secara cepat dan tepat. Kemajuan ini menjadi motivasi utama bagi pelaku usaha khususnya di dunia perbankan. Dampak dari kemajuan pesat teknologi komputer kepada perbankan terlihat dari adanya aplikasi yang dikeluarkan oleh pihak bank. Di bank sendiri juga sudah tersedia teknologi yang mempermudah nasabah melakukan transaksi. Salah satu teknologi yang dimiliki oleh bank yaitu layanan *m-banking*.

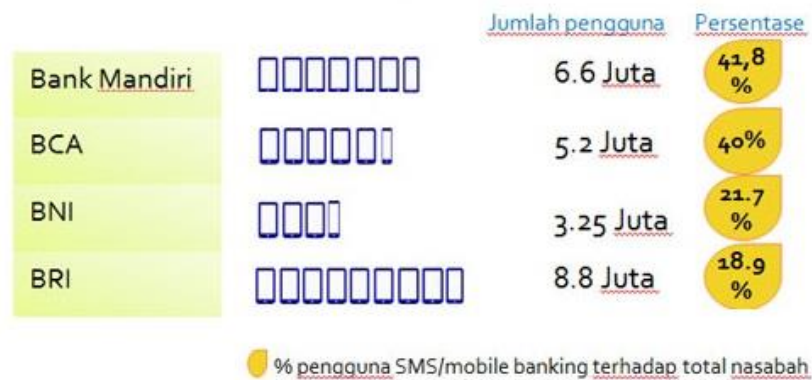
Layanan *m-banking* bank syariah adalah pengembangan dari dua bentuk inovasi bank syariah sebelumnya *sms banking* dan *internet banking*. Jenis – jenis layanan perbankan syariah yang terdapat pada *m-banking* relatif sama dengan *internet banking* seperti transfer dana, informasi saldo, mutasi rekening, pembayaran, pembelian dan layanan lainnya. Layanan *m-banking* digunakan dengan perangkat *smart phone*

³ Hery Nuryanto, *Sejarah Perkembangan ...*, hal. 2.

Blackberry, Apple dan *HP* dengan sistem operasi berbasis *Android* dan *Windows*.⁴ Kemudahan yang didapat dalam penggunaan *m-banking* tentu sangat banyak dibandingkan dengan *e-banking*. Salah satu contohnya yaitu kemudahan dalam mengakses layanan *m-banking*. Antara *m-banking* dan *e-banking* sama-sama menggunakan jaringan internet untuk mengaksesnya, perbedaannya yaitu layanan *m-banking* bisa diakses dengan mudah dan cepat melalui sebuah aplikasi yang telah terpasang pada handphone serta cukup dengan menggunakan PIN layanan *m-banking* bisa dijalankan untuk transaksi perbankan namun berbeda dengan layanan *e-banking* dalam kegiatan aksesnya perlunya masuk kedalam sebuah alamat web yang tersedia dan ketika akan melakukan transaksi perbankan memerlukan alat tambahan berupa token untuk melakukan otentikasi. Kedua layanan ini mempunyai banyak manfaat diantaranya dapat menghemat waktu, biaya serta tenaga bagi penggunanya. Berikut ini adalah data pengguna *m-banking* dari 4 bank, yaitu:

⁴Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta, Penerbit Depublish Grub CV Budi Utama, 2018), hal. 79-80.

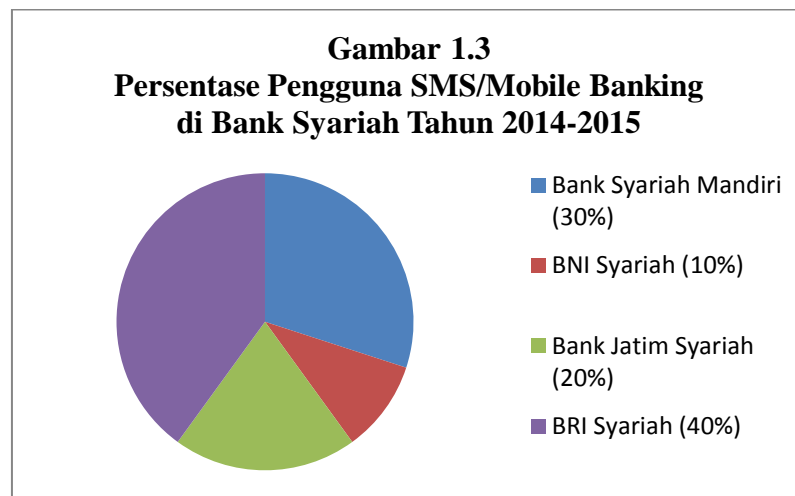
Gambar 1.2
Persentase Pengguna SMS/Mobile Banking
terhadap Total Nasabah Tahun 2015



Sumber: *Sharing Vision, 2015*⁵

Total pertumbuhan pengguna SMS/Mobile Banking dari 4 bank (Bank Mandiri, BCA, BNI dan BRI) di Indonesia mencapai angka 23,65 juta pengguna di awal tahun 2015. Jumlah tersebut naik 25 persen dari umlah pengguna SMS/Mobile Banking pada 2014 yang mencapai 18,8 juta pengguna. Hingga saat ini bank BRI menjadi dengan jumlah pengguna SMS/Mobile Banking paling banyak dengan 8,8 juta pengguna dengan persentase 18,9 total nasabah.

⁵Sharing Vision, "Pertumbuhan SMS/Mobile Banking di Indonesia", dalam <https://sharingvision.com/pertumbuhan-smsmobile-banking-di-indonesia/>, diakses pada tanggal 5 Desember 2019.



Sumber: *Data Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2015*

Presentase pengguna sms/monile banking di Bank Syariah tahun 2014-2015 dar 4 bank yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, Bank Jatim Syariah, BRI Syariah telah tergambarkan dalam diagram diatas. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut Bank Syariah Mandiri sebesar 30%, BNI Syariah lebih kecil yaitu 10%, Bank Jatim Syariah 20% dan BRI Syariah 40%.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh *Sharing Vision* dan data - data yang didapat dari Bank Syariah terkait pengguna *sms/mobile banking* pada tahun 2014 - 2015 tentunya antara bank konvensional dan bank syariah bersaing dalam hal peningkatan penggunaan layanan m-banking, namun pada kenyataan yang terjadi pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung hal ini berbanding terbalik. Terbukti dengan tidak banyaknya mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung yang mempunyai rekening bank syariah sehingga jarang di temui mahasiswa perbankan syariah yang memanfaatkan layanan m-banking bank syariah.

Perkembangan perbankan syariah yang begitu pesat di Indonesia patut diapresiasi. Dengan adanya kesadaran masyarakat untuk menjalankan ajaran Islam yang lebih baik, semakin banyak masyarakat menggunakan bank syariah sebagai tempat menaruh dana, berinvestasi maupun untuk membiayai usahanya.⁶ Dari sini peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di lingkup mahasiswa perbankan syariah, yang mana dari awal mahasiswa perbankan syariah sudah dibekali banyak pengetahuan terkait perbankan syariah. Pertanggungjawaban keilmuan yang sudah sepatutnya dilakukan oleh mahasiswa perbankan syariah yaitu mempraktekkan semua teori yang telah di pelajari salah satunya yaitu mempunyai rekening perbankan syariah. Atas bekal ilmu-ilmu yang didapat semasa kuliah seperti pengetahuan pada dunia perbankan syariah mengenai terbebasnya dari riba, tentu mahasiswa perbankan syariah mempunyai kesadaran untuk ikut andil pada dunia perbankan syariah. Namun fakta yang terjadi, mahasiswa perbankan syariah telah mempunyai rekening perbankan syariah atas dasar keterpaksaan dari mata kuliah yang menganjurkan untuk membuka rekening di bank syariah. Dapat dilihat jumlah mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung sebagai berikut:

⁶ Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Jakarta: Qiara Media, 2019), hal. 16.

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung

No.	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2016	446
2.	Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2017	503
3.	Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2018	308
4.	Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2019	193
Jumlah		1.450

Sumber: *Data Kemahasiswaan IAIN Tulungagung*

Pada tabel 1.1 menyebutkan jumlah mahasiswa perbankan syariah IAIN Tulungagung dari angkatan tahun 2016 dengan jumlah mahasiswa 446, tahun 2017 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 503, tahun 2018 sebanyak 308 dan tahun 2019 sebanyak 193 yang dapat dijadikan sebuah populasi dalam penelitian ini.

Menurut Davis *et al.* (1989)

Technology Acceptance Model (TAM) dikenal sebagai model penerimaan teknologi yang telah dikembangkan. Munculnya teknologi dengan berbagai inovasi membuat para ahli memodifikasi TAM (1996) dengan di tambahkannya variabel eksternal yang memungkinkan memiliki keterkaitan dengan faktor persepsi, kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat.⁷

Jadi dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sesuai dengan teori TAM yaitu persepsi sebagai variabel bebas/independen (X1) dan kemudahan sebagai (X2). Konsep TAM berawal dari kapabilitas dari fitur-fitur sistem informasi, kemudian mengarah pada motivasi individu untuk

⁷Festschrift dan Sjamsiar Sjamsuddin, *Antologi Administrasi Publik dan Pembangunan*, (Malang: UB Press, 2016), hal. 250.

menggunakan sistem informasi. Dalam penelitian ini objek yang di ambil adalah *m-banking*.

Menurut DeLone dan McLean (1992)

D&M Model merupakan model kesuksesan sistem informasi yang dapat diadaptasi untuk mengukur efektifitas implementasi dari sistem informasi. Terdapat 6 elemen pada *D&M Model* yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual dan dampak organisasi.⁸

Sesuai dengan judul yang terangkat dalam penelitian ini, peneliti mengambil variabel kualitas informasi sebagai variabel bebas (X3) yang tentunya mempunyai pengaruh terhadap niat penggunaan teknologi informasi (minat). Niat yang dimaksud yaitu berkaitan dengan niat untuk bersedia menggunakan teknologi informasi dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas pekerjaannya.

Berdasarkan uraian perkembangan penelitian sistem informasi dengan pendekatan perilaku yang kini telah berkembang, tidak lagi hanya berdasarkan pada satu model saja tetapi dengan menggabungkan antar model.⁹ Jadi pada penelitian ini, peneliti menggabungkan dua teori sebagai grand theory yaitu teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang memuat variabel persepsi (X1) dan kemudahan (X2) dan *D&M Model* yang memuat variabel kualitas informasi (X3) yang masing-masing variabel mempunyai hubungan timbal balik dengan niat penggunaan.

Serupa dengan penelitian Aryandi dengan judul Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan, Risiko Transaksi

⁸Festschrift dan Sjamsiar Sjamsuddin, *Antologi Administrasi ...*, hal. 254-255.

⁹Festschrift dan Sjamsiar Sjamsuddin, *Antologi Administrasi ...*, hal. 256.

dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Menggunakan *Mobile Banking* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi teknologi informasi, kemudahan penggunaan, risiko transaksi dan fitur layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat ulang menggunakan *mobile banking*.¹⁰ Salah satu golongan nasabah yang perlu untuk diperhatikan oleh pihak perbankan dalam menggunakan layanan *m-banking* adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan kalangan anak muda sebagai generasi penerus yang akan menjadi pengguna aktif perangkat *m-banking* berbasis internet. Pihak bank dapat mengembangkan layanan *m-banking* dengan menggunakan mahasiswa sebagai objek atau sasaran dalam pelaksanaan programnya karena mahasiswa adalah sasaran potensial dalam hal ini termasuk mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, karena dirasa mahasiswa perbankan syariah ini mempunyai banyak pengetahuan dalam dunia perbankan syariah. Dengan banyaknya bekal ilmu serta kesadaran yang dimiliki bahwa menggunakan bank syariah dianggap lebih baik, maka penerapannya salah satunya yaitu sudah seharusnya mahasiswa perbankan syariah mempunyai rekening bank syariah. Dengan mempunyai rekening perbankan syariah, tentu hal ini akan memicu mahasiswa untuk

¹⁰Riski Aryandi, "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan, Risiko Transaksi dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Menggunakan Mobile Banking", dalam [http:// repository.umpwr.ac.id :8080/bitstream /handle/123456789/2311/112210003-Riski%20Aryandi.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.umpwr.ac.id:8080/bitstream/handle/123456789/2311/112210003-Riski%20Aryandi.pdf?sequence=1&isAllowed=y), diakses pada tanggal 9 November 2019.

menggunakan layanan *m-banking* sehingga transaksi yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas serta mengambil judul **“PENGARUH PERSEPSI, KEMUDAHAN DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH IAIN TULUNGAGUNG DALAM PENGGUNAAN LAYANAN M-BANKING DI BANK SYARIAH”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Sebagian mahasiswa masih memilih melakukan transaksi di kantor perbankan syariah melalui *teller* atau *customer service* sehingga lebih menyita waktu dan biaya.
2. Sebagian mahasiswa masih ragu menggunakan layanan *m-banking* karena tingkat keamanan pada layanan kurang terjamin dengan adanya beberapa kasus yang terjadi seperti pembobolan pin lewat *m-banking*.
3. Sebagian mahasiswa beranggapan bahwa *m-banking* merupakan sesuatu yang rumit dan dapat mengakibatkan kerugian dalam jangka panjang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat diambil rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung dalam penggunaan layanan *m-banking* di Bank Syariah ?
2. Apakah pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung dalam penggunaan layanan *m-banking* di Bank Syariah ?
3. Apakah pengaruh kualitas informasi terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung dalam penggunaan layanan *m-banking* di Bank Syariah ?
4. Apakah pengaruh persepsi, kemudahan dan kualitas informasi secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung dalam penggunaan layanan *m-banking* di Bank Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disebutkan tujuan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menjelaskan adanya pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung dalam penggunaan layanan *m-banking* di Bank Syariah.
2. Untuk menguji dan menjelaskan adanya pengaruh kemudahan terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung dalam penggunaan layanan *m-banking* di Bank Syariah.

3. Untuk menguji dan menjelaskan adanya pengaruh kualitas informasi terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung dalam penggunaan layanan *m-banking* di Bank Syariah.
4. Untuk menguji dan menjelaskan adanya pengaruh persepsi, kemudahan dan kualitas informasi secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung dalam penggunaan layanan *m-banking* di Bank Syariah.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun secara praktis bagi pembaca. Dan berikut ini penjelasan mengenai kegunaan penelitian yang terbagi secara:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan serta tambahan pengetahuan dan literatur bagi pembaca terkait pengaruh persepsi terhadap minat penggunaan *m-banking*. Penelitian ini juga diharapkan menjadi pembanding, pertimbangan dan pengembangan bagi penelitian dimasa yang akan datang dibidang dan permasalahan sejenis dan berkaitan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Jurusan Perbankan Syariah

- 1) Untuk memperkaya pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung mengenai layanan *m-banking* di Bank Syariah

- 2) Sebagai dokumentasi dan literatur kepustakaan IAIN Tulungagung.
 - 3) Sebagai sumbangsih pembendaharan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
- b. Bagi Masyarakat
- 1) Sebagai tambahan wawasan masyarakat tentang teknologi yang ada pada perbankan.
 - 2) Sebagai pertimbangan keputusan dalam pemanfaatan teknologi pada perbankan.
- c. Bagi Perbankan Syariah
- Sebagai pertimbangan dalam memberikan kualitas informasi layanan *m-banking* dan langkah bijaksana dimasa mendatang.
- d. Peneliti Lanjutan
- Sebagai bahan referensi/ bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama dengan variabel yang berbeda.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini, yaitu keterkaitan antara variabel X terhadap Y, dimana terdiri dari tiga variabel bebas (independen) persepsi (X1), kemudahan (X2) dan kualitas informasi (X3), serta variabel terikat (dependen) minat mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam penggunaan layanan *m-banking* di Bank Syariah(Y).

Untuk keterbatasan penelitian yaitu hanya memfokuskan penelitian dilihat dari sikap dan perilaku individu sebagai pengguna yang lebih mengacu pada keempat variabel yaitu persepsi, kemudahan dan kualitas informasiserta minat penggunaan *m-banking* sebagai variabel dependen. Peneliti membatasi variabel dependen pada satu instrument yaitu minat penggunaan *m-banking*. Selain empat variabel tersebut, objek yang menjadi penelitian adalah Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Selanjutnya responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini dibagi dalam dua macam yaitu secara konseptual dan secara operasional.

1. Definisi secara Konseptual

a. Persepsi

Menurut Sunaryo

Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, kemudian individu ada perhatian, lalu diteruskan ke otak dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan persepsi.¹¹

Menurut Rivai “Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi

¹¹Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2004), hal. 93.

lingkungan mereka”.¹² Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu sikap yang terjadi pada diri seseorang untuk menilai dan menginterpretasikan suatu hal sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

b. Kemudahan

Kemudahan adalah sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha.¹³ Menurut Soemitra “*Taisir/kemudahan* yaitu setiap akad dilakukan sesuai dengan kemampuan para pihak, sehingga tidak menjadi beban yang berlebihan bagi yang bersangkutan”.¹⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan adalah sesuatu yang dapat membantu pekerjaan, meringankan beban atas individu dalam mengoperasikan suatu hal.

c. Kualitas Informasi

Kualitas informasi adalah sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses mereka.¹⁵ Menurut Utomo “kualitas informasi merupakan keluaran (output) berupa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi

¹²Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 231.

¹³Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, dalam <https://kbbi.web.id/mudah>, diakses pada 8 Desember 2019.

¹⁴Andri Soemitra, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hal. 42.

¹⁵Wikipedia, *Kualitas Informasi*, dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Kualitas_informasi, diakses pada 5 Desember 2019.

yang digunakan”.¹⁶ Dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi adalah baik buruknya suatu informasi yang didapat atas penggunaan teknologi informasi.

d. Minat

Minat merupakan suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.¹⁷ Menurut Slameto “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.¹⁸ Jadi, minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu.

2. Definisi secara Operasional

Melihat penjelasan istilah konseptual diatas maka maksud dari penelitian dengan judul Pengaruh Persepsi, Kemudahan dan Kualitas Informasi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung dalam Penggunaan Layanan *M-Banking* di Bank Syariah, dimana peneliti bermaksud untuk mengupas tentang hubungan antara persepsi, kemudahan dan kualitas informasi dalam penggunaan layanan *m-banking* di bank syariah. Peneliti memberikan kuesioner kepada mahasiswa jurusan perbankan syarian IAIN Tulungagung untuk memperoleh data serta melakukan dokumentasi untuk

¹⁶Listanto Tri Utomo dkk, “Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang, (*Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*)”, Vol. 3, No. 2, dalam <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jtmi/article/view/1425/0>, diakses pada 20 Januari 2020.

¹⁷Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indoensia (KBBI)*, dalam <https://kbbi.web.id/mudah>, di akses pada Minggu, 8 Desember 2019

¹⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010 cet. 5, hal. 180.

menunjang atau mendukung penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi, kemudahan dan kualitas informasi terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Tulungagung dalam penggunaan *m-banking*.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilaporkan dan disajikan secara terperinci dalam enam bab yang setiap babnya terdapat masing-masing sub bab. Sebagai perincian dari enam bab tersebut maka penelitian ini dilaporkan secara terperinci sebagai berikut:

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (f) ruang lingkup dan batasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika pembahasan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung atau mendasari sebuah penelitian yang meliputi: (a) kerangka teori variabel/sub pertama, (b) kerangka teori variabel/sub kedua, (c) kajian

penelitian terdahulu, (d) kerangka berfikir peneliti dan (e) hipotesis peneliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan secara singkat mengenai (a) jenis dan pendekatan penelitian, (b) populasi dan sampel, (c) data dan jenis data dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data dan (e) analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai (a) deskripsi data dan (b) pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian, memodifikasi teori yang ada dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang (a) kesimpulan dan (b) saran-saran yang bermanfaat bagi lembaga/akademik. Pada bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran, serta daftar riwayat hidup.